

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Ancaman bencana kekeringan kategori yang paling tinggi yaitu kategori tinggi dengan luas sebaran mencapai 25688,43 km². Dengan kabupaten Blora yang mendominasi kategori tersebut dengan luas sebarannya mencapai 1950,37 km².
2. Tingkat kerentanan total kategori yang paling tinggi yaitu kategori sedang dengan luas sebaran mencapai 31910,07 km². Dengan kabupaten Cilacap yang mendominasi kategori tersebut dengan luas sebarannya mencapai 1990,23 km².
3. Tingkat resiko bencana kekeringan untuk jumlah desa secara keseluruhan di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kategori tingkat resiko rendah, sedang dan tinggi, yaitu 645 desa, 7459 desa, serta 23 desa dan luas wilayah masing masing 6036,45 km², 31112,24 km², serta 64,19 km² dari total luas wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Tingkat resiko bencana kekeringan dengan kategori tinggi salah satunya terdapat di Kabupaten Jepara dengan jumlah desa sebanyak 5 desa yaitu desa Lebuawu, Dare, Ngetuk, Suwawal Timur, dan Tulakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan harus lebih lengkap dan dan jika memungkinkan parameter kapasitas ikut disertakan.
2. Perlu bagi peneliti mengetahui/ memahami software yang digunakan dalam penelitian.
3. Harus teliti dan cermat dalam melaksanakan pengolahan analisis data.

